

ABSTRAK

Permasalahan sosial diperkotaan merupakan permasalahan yang senantiasa hadir dalam setiap era pemerintahan. DI Yogyakarta merupakan salah satu provinsi yang tidak luput dari masalah sosial kaum marginal miskin kota. Adanya hak keistimewaan Yogyakarta belum mampu menyelesaikan permasalahan secara tuntas. Sehingga, kehadiran Komunitas TAABAH yang merupakan satu kesatuan tidak terpisahkan dengan Kampung Ledhok Timoho, cukup membantu pemerintah dalam mengelola salah satu kaum marginal miskin kota di Timoho, DI Yogyakarta (DIY). Pengelolaan ini dilakukan berkat adanya nilai *good citizen* yang tertanam pada setiap anggota komunitas. Stigma negatif pada kaum marginal miskin kota, terpatahkan oleh anggota Komunitas TAABAH di Ledhok Timoho. Bahkan, pandemi Covid-19 mampu dilewati melalui kemandirian mereka. Anggota komunitas TAABAH dapat membuktikan bahwa nilai *good citizen* yang dimiliki mampu mematahkan stigma negatif masyarakat miskin kota dan dapat mengatasi berbagai permasalahan sosial selama pandemi Covid-19.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana nilai *Good Citizen* berperan dalam keberlangsungan komunitas TAABAH di Ledhok Timoho. Sehingga, yang menjadi fokus penelitian ini terdapat pada dua hal, yaitu: 1) Bagaimana kondisi nilai-nilai *good citizen* pada anggota komunitas TAABAH; dan 2) Bagaimana peranan nilai-nilai tersebut dalam keberlangsungan komunitas TAABAH di Ledhok Timoho. Selanjutnya, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Harapannya adalah ditemukan hasil penelitian secara mendalam melalui tokoh sebagai informan. Penelitian ini menggunakan data primer dari hasil penelitian melalui metode wawancara secara mendalam dan data sekunder berupa studi pustaka, dokumentasi dan observasi oleh peneliti. Mekanisme analisa data yang dilakukan antara lain: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan keabsahan data.

Hasil yang didapat yaitu: anggota komunitas TAABAH memiliki nilai *good citizen* diantaranya nilai *good knowledge*, *good responsibility* dan *good manner*; Anggota komunitas TAABAH mengelola nilai tersebut melalui pengelolaan sekolah, pengelolaan lingkungan dan pengelolaan partisipasi warga/anggota komunitas; serta nilai-nilai tersebut dikelola dengan efektif guna keberlangsungan komunitas selama masa pandemi Covid-19 berlandaskan Adaptasi, Pencapaian Tujuan, Integrasi dan Pemeliharaan Pola. Adapun peranan dari nilai *good citizen* dalam keberlangsungan Komunitas TAABAH yaitu sebagai penunjuk arah dalam bersikap dan bertindak; sebagai benteng bagi keberadaan dan kehidupan masyarakat; media pemersatu antar keragaman yang ada; dan memandu serta mengontrol sikap setiap individu.

Kata Kunci: Warga Negara Yang Baik, Keberlangsungan, Komunitas, TAABAH.

ABSTRACT

Urban social problems are problems that are always present in every era of government. DI Yogyakarta is one of the provinces that cannot escape the social problems of the marginalized urban poor. The existence of Yogyakarta privileges has not been able to solve the problem completely. Thus, the presence of the TAABAH Community is quite helpful to the government in managing one of the marginalized urban poor in Ledhok Timoho, DI Yogyakarta (DIY). This management is conducted thanks to the values of good citizens embedded in every member of the community. The negative stigma on the marginalized urban poor was indisputable by members of the TAABAH Community in Ledhok Timoho. In fact, the Covid-19 pandemic was able to pass through the independence of the city's poor marginal people. TAABAH community members can prove that their good citizen values are able to break the negative stigma of the urban poor and can overcome various social problems during the Covid-19 pandemic.

This study aims to see how far the values of Good Citizen play a role in the sustainability of the TAABAH community in Ledhok Timoho. Thus, the focus of this research is on two things, namely: 1) What is the condition of the values of good citizens among members of the TAABAH community; and 2) What is the role of these values in the sustainability of the TAABAH community in Ledhok Timoho. Furthermore, this research is descriptive qualitative research. The hope is to find in-depth research results through figures as informants. This study uses primary data from research results through in-depth interview methods and secondary data in the form of literature, documentation, and observations by researchers. Mechanisms for data analysis include data reduction, data presentation, conclusion drawing and data validity.

The results obtained are members of the TAABAH community have good citizen values including the values of good knowledge, good responsibility and good manners; TAABAH community members manage these values through school management, environmental management and management of citizen/community member participation; and these values are managed effectively for community sustainability during the Covid-19 pandemic based on Adaptation, Goal Achievement, Integration and Pattern Maintenance. The role of good citizen values in the sustainability of the TAABAH Community is as a guide in attitude and action; as a fortress for the existence and life of the community; unifying media between existing diversity; and guide and control the attitude of everyone.

Keywords: *Good Citizens, Sustainability, Community, TAABAH.*